

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Ilmi

Pondok Pesantren Darul Ilmi adalah sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang di bawah binaan kementerian agama yaitu oleh sub Direktorat Pembinaan Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah (subdit PP dan MD), di bawah Koordinasi Direktorat Pembinaan Pengurus Agama Islam (Ditbinrus Islam), dalam lingkup Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam (Ditjen Bintaga Islam), Kementerian Agama. Letak Pesantren tidak jauh dari pusat kota Banjarmasin ibu Kota Propinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di jalan A.Yani km. 19.200, kelurahan Landasan Ulin Barat, kecamatan Liang Anggang dan masuk wilayah kota Banjarbaru. Berdiri tegak di atas tanah 3 Ha, dengan kepemilikan areal seluas 8 Ha. Pondok Pesantren Darul Ilmi yang semula berupa “panti asuhan” yang diperuntukan untuk menampung, menempah dan mendidik anak yatim dan ekonomi terbatas. Pembangunan dimulai pada tahun 1981 yang di inisiasi oleh sepasang suami istri dan kini telah menjadi Al marhuma/h ; yaitu Ayahanda H. Ilmi bin H. Sabri serta Ibunda Hj. Acil Ramnah binti H. Djuhri, pembangunan selesai dua tahun yaitu pada tanggal 13 juni 1983, dengan pembiayaan yang cukup besar ukuran pada waktu itu. Pada tahun 1983 penerimaan anak asuh dibuka dan tercatat pada tahun pertama, ada tiga puluh

anak asuh yang langsung menghuni panti asuhan tersebut. Kegiatan belajar mengajar dengan model salafiyah syafi'iyah dengan pengajar dan pengasuh yang telah disiapkan lebih awal agar pembelajaran dapat dimulai. Kondisi seperti yang digambarkan diatas berjalan kurang lebih enam sampai tujuh tahun. Pada tahun 1990, panti asuhan Darul Ilmi resmi menjadi sebuah lembaga pendidikan Salafiyah dan Khalafiyah atau pendidikan tradisional dan modern, dan sekaligus berganti nama dengan "Pondok Pesantren Yatim Darul Ilmi"

Satu hal yang menarik untuk dikenang, yakni ketika wacana perubahan dari sistem lama ke sistem baru yang lebih maju dan moderat dalam rangka mengantisipasi serta menjawab tuntutan perkembangan masa dan zaman di enduskan, (mengikutsertakan model Pendidikan Khalifah di samping model Pendidikan Salafiyah), tantangan dan bahkan penolakan justru datang dari dalam sendiri (sebagai pengurus lama). Syukurlah suasana yang tidak menguntungkan tersebut tidak berlangsung lama, dan perlahan tapi pasti terobosan yang dibidangi oleh salah satu putri pendiri mulai diterima dan sebaliknya mendapat apresiasi yang cukup tinggi dari semua pihak, termasuk yang sebelumnya menolak wacana tersebut.

Pada awal tahun 2001, muncul usulan dari para santri untuk merevisi nama yang sudah ada yaitu Pondok Pesantren Darul yatim darul Ilmi menjadi Pondok Pesantren Darul Ilmi. Hal ini dikarenakan mayoritas (75%) penimba ilmu di pesantren ini bukan dari anak-anak yatim. Usulan yang diberikan diterima oleh pengurus karena hal tersebut logis dan lebih bermartabat, sehingga semenjak

tahun 2001 resmi nama pondok ini menjadi “Pondok Pesantren darul Ilmi”, hingga sekarang.

Adapun lebih jelasnya tentang keadaan pondok pesantren Darul Ilmi Putri banjarbaru sesuai dengan perkembangan pada pengelolaannya sampai ketika saat peneliti mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1.	NAMA PONPES	:	Darul Ilmi
2.	NSP	:	510363720003
3.	PIMPINAN	:	Drs. KH. Himran Mahmud, M.I.Kom
4.	PENDIRI	:	H. Muhammad Ilmi Bin H. Sabri
5.	TAHUN BERDIRI	:	1983
6.	ALAMAT	:	Jl.A. Yani Km.19,200 Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru Kalimantan selatan 70722 Telp 0511 - 470543
7.	LUAS TANAH/AREA	:	10 Ha
8..	LETAK GEOGRAFIS	:	Daratan Rendah
9.	POTENSI WILAYAH	:	Perindustrian, Perikanan, Pertanian & Perkebunan
10.	LETAK WILAYAH	:	Kelurahan (Transisi Desa – Kota)
11.	PROGRAM	:	a. TK/ TPA Unit 017 b. MI Plus c. MTs Afiliasi Negeri d. MA Afliasi Negeri e. Madrasah Muallimin (putra) f. Madrasah Muallimat (putri) g. Tahfidz Al-qur’an
12.	SISTEM	:	Klasikal
13.	TIPE	:	Salafiyah (perpaduan antara Salafiyah & Khalafiyah)
14.	PENYELENGGARAAN	:	Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi
15.	ORGANISASI	:	a. Santri 1) Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Darul Ilmi (OP3DI) 2) Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Putri Darul Ilmi (OP4DI) 3) Buletin Ilmu

			<ul style="list-style-type: none"> b. Alumni <ul style="list-style-type: none"> 1) Ikatan Pelajar dan Alumni Darul Ilmi (IPADI) 2) Majelis Ukhwah santri Darul Ilmi (MUSDI)
16.	EKSTRAKULIKULER		<ul style="list-style-type: none"> a. Dakwah dan Kepemimpinan b. Seni (Tilawah, Maulid, Nasyid, Baca Puisi, Kaligrafi, Hadrah, dll) c. Keterampilan (Pidato 3 bahasa, Komputer, Karya Tulis, dll) d. Olahraga (Sepak bola, Tenis meja, bulu tangkis, dll) e. Pramuka f. Paskibra g. Silat & karate
17.	AKTA PENDIRIAN Akte Notaris SK Kemen Kumham No	: : :	Slamet Indarto S.H. M.Kn AHU-0037807. AH.01.04 Tahun 2016

Sumber: Data Sekunder Pondok Pesantren Darul Ilmi

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Ilmi

a. Visi Pondok Pesantren Darul Ilmi

- 1) Berusaha mengembangkan pondok itu sendiri dengan selalu membangun kerja sama dengan sesama alumni, masyarakat serta pemerintah maupun organisasi-organisasi kemasyarakatan lainnya untuk kemajuan Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 2) Mempersiapkan peserta didik (santri) ahli bidang Ilmu Agama Islam serta memiliki wawasan yang cukup terhadap iptek dengan landasan imtaq yang mantap.

b. Misi Pondok Pesantren Darul Ilmi

- 1) Mendidik santri terampil serta menguasai ilmu fardu'ain dan fardu kifayah yang mengakar di masyarakat.
- 2) Mendidik santri ahli dalam bidang ilmu Fiqih Islam.
- 3) Mendidik santri terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mendidik santri agar memiliki skill hidup dan berakhlak mulia.

Selain misi tersebut di atas, lembaga Pondok Pesantren Darul Ilmi juga menjabarkan lebih mendalam isi kandungan dari misi tersebut dengan :

- 1) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap santri di harapkan dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat serta mendorong dan membantu setiap santri untuk menggali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal.
- 3) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara maksimal guna menghasilkan segala sesuatu yang telah di programkan baik yang diisyaratkan dalam tujuan, visi dan misi pendirian.

3. Keadaan Guru pondok pesantren Darul Ilmi Putri

Peneliti menghimpun pada tahun ajaran 2020/2021 tercatat 49 pengajar. Berikut data staf pengajar dan staf tata usaha di pondok pesantren Darul Ilmi Putri banjarbaru sebagai berikut.

Tabel.VI Data Staf Pengajar dan Staf Tata Usaha

NO	NAMA/NIP	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Drs. KH. Himron Mahmud, M. I. Kom.	Pimpinan Pondok Pesantren	S2 Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin
2	Dra. Nyai Hj. Alusiah Ilmi	Guru	S1 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3	Ust. Ahmad Murni	Guru	PONPES. Darussalam Martapura
5	Ust. Syarmawi	Bendahara Pondok	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru
6	Ust. Abdul Wahab	Kepala Muallimat	Universitas Ahmad Yani (UVAYA) Banjarmasin
7	Ust. Sapwani Karani, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al-Azhar Cairo Mesir
8	Ust. H. Irwan Setiawan, S.Ag	Guru	S1 IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta
9	Ust. Habib Muhammad As- Segaf	Guru	Ma'had Aly Datuk Kelampaian Bangil Jatim
10	Ust. Sir'an Taufiq, S.Pd.I	Kepala Mua'llimin	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
11	Ust. H. Salapuddin	Guru	PONPES Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jatim
12	Ust. Muhammad Al-Hafiz	Pembina Tahfiz Putra	PONPES. Darussalam Martapura
13	KH. Rusydi, Lc	Guru	S1 Islamic University Madinah
14	Ust. Muhammad Toriqul Arif, M.Pd.I	Pembina Buletin	S2 IAIN Sunan Ampel Surabaya Jatim
15	Ust. Muhammad Abror Masrawi	Wali Kelas	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar
16	Ust. Muhammad Ibnu Dahlan	Wali Kelas	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar
17	Ust. Said Tohir	Wali Kelas	PONPES. Darussalam Martapura
18	Ust. Supian Suri, S.HI, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Imam Muhammad Bin Su'ud (LIPIA) Jakarta
19	Ust. Hamka, S.Pd.I	Humas	S1 STAI Darussalam

			Martapura
20	Ustzh. Hj. Siti Maimanah, S. Pd. I	Guru	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
21	Ust. Syahid Mahmud HA. S.Pd. I	Guru	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
22	Ust. H. Muhammad Irhami, Lc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
23	Ust. H. Muhammad Ibnu Athailah	Wali Kelas	Lembaga Tahfidz Al- Qur'an Masjid Al- Haram Makkah
24	Ust. Muhammad Nasir, S.E	Wali Kelas	Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
25	Ustzh. Rahmila Sari, S. Pd.I	Wali Kelas	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
26	Ustzh. Millati Amalia S.Pd.I	Wali Kelas	STAI Al-Falah Banjarbaru
27	Ustzh. Lailatan, S. Pd. I	Wali Kelas	STAI Al-Falah Banjarbaru
28	Ust. Taufik Rahman	Wali Kelas	PONPES. Darussalam Martapura
29	Ust. H. Muhammad Yahya	Pembina Tahfiz Putri & Wali Kelas	Ma'had Aly Solatiyah Mekkah Arab Saudi
30	Ustzh. Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I	Wali Kelas	S2 IAIN Antasari Banjarmasin
31	Ustzh. Hj. Siti Rahmaniah, B.Sc	Wali Kelas	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
32	Ust. Ziyad Nur Rahman	Guru	UIN Antasari Banjarmasin
33	Ustzh. Aminah, B. Sc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
34	Ustzh. Aulia Magfirah, B. Sc	Wali Kelas	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
35	Ustzh. Hildawati	Guru	S1 STAI Al Falah Banjarbaru
36	Ust. Haris Fadilah, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
37	Ustzh. Nurul Uyun, B. Sc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
38	Ustzh. Nur Alawiyah, B.Sc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
39	Ustzh. Amaliah, B. Sc	Guru	S1 Universitas Al-

			Ahgaff Yaman
40	Ustzh. Nor Alvivah, B. Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
41	Ust. M. Fikri, Lc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
42	Ustzh. Khairunnisa	Guru	UIN Antasari Banjarmasin
43	Ustzh. Siti Rahmawati	Kepala Tata Usaha	S2 UIN Antasari Banjarmasin
44	Ustzh. Badalia Fakhriina Humairo B.Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
45	Ustzh. Hasanah	Guru	STAI Al-Falah Banjarbaru
46	Ustzh. Hadijah	Guru	STAI Al-Falah Banjarbaru
47	Ustzh. Kamalia	Guru	STAI Al-Falah Banjarbaru
48	Ustzh. Iriani	Guru	STAI Al-Falah Banjarbaru
49	Ustzh. Nurul Wafa	Wali Kelas	STAI Al-falah Banjarbaru

Sumber: Diolah dari data Pendukung (Sekunder)

4. Keadaan Santri Putri Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Keadaan santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru sesuai dengan data santri pada bulan Mei tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 1615 jiwa santri. Adapun untuk santri putri sebanyak 625 jiwa santri.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Menunjang kelancaran proses pendidikan dan administrasian, pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru memiliki sarana dan prasarana yang relative lengkap, hal tersebut terlihat dari berbagai perlengkapan pondok pesantren yang cukup mempuni. Adapun fasilitas-fasilitas pondok pesantren Darul Ilmi sebagai berikut.

Tabel.VII Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	19 Buah
2	Kantor	1 Buah
3	Ruang UKS	1 Buah
4	Musholla	1 Buah
5	Asrama Santriwati	20 Buah
6	Asrama Tahfidzah	1 Buah
7	Asrama Mahasiswi	1 Buah
8	Ruang Makan/Pendopo	1 Buah
9	Dapur	1 Buah
10	Wc	20 Buah
11	Tempat Mandi	7 Buah
12	Kantin	1 Buah
13	Mini Market/Koprasi	1 Buah
14	Rumah Pimpinan	1 Buah
15	Ruang Kepala Madrasah Muallimat	1 Buah
16	Ruang Tata Usaha	1 Buah
17	Mobil Angkutan Kesehatan	1 Buah

Sumber: Diolah dari data Pendukung (Sekunder)

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Penyajian data yang diperoleh selama melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri banjarbaru, yaitu berupa nilai tes untuk pengetahuan dan nilai praktek sholat dari Ustadzah pengajar pembelajaran Fiqih. Adapun objek

dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 1 Muallimat (kelas VII) di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru yang berlatar belakang pendidikan MI sebanyak 20 orang dan SD 20 orang, data ini diambil secara random.

- a. Data rata-rata nilai penelitian pengetahuan dan kemampuan praktik sholat santri berlatar belakang MI (Madrasah Ibtidaiyah) di pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

Tabel.VIII Data Nilai Santri Lulusan MI

NO	NAMA SANTRI	Nilai	
		Pengetahuan	Praktek
1	Amira Zerrin Ramadhan	5	6,5
2	Asyifa Khaifa	6	7
3	Diany Nuriati	7	9,5
4	Farida Azkya Rahmayani	6	6
5	Helma	9	7
6	Izzati Aisyah	6	7
7	Khaifa Maulida	8	7
8	Khalisa Adelia Putri	6	7
9	Nadia Rahman	10	9
10	Najwa Azzahra	9	8
11	Nidaan Khafiya	3	6
12	Nor Azizah	7	9,5
13	Noor Aisyah Assyifa	8	7
14	Reva Oktavia	2	7
15	Rizqy Amelia Rahmah	6	8
16	Sarah Amelia	4	6
17	Wahdina Nabila	7	9,5

18	Zahra	5	6
19	Zaskia Dielva Ayu Putri	3	7
20	Zikrur rahmah	8	7

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

- b. Data rata-rata nilai penelitian pengetahuan dan kemampuan praktek sholat santri berlatar belakang SD (Sekolah Dasar) di pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

Tabel IX. Data Nilai Santri Lulusan SD

NO	NAMA SANTRI	Nilai	
		Pengetahuan	Praktek
1	Aulia Nafisa	4	6
2	Azkie Fadhila	4	7
3	Devi Alifah Indriyani	5	7,5
4	Ellora Azaraine	5	8,5
5	Fahma Nur Assyifa	7	9
6	Febria Hapsari Dwi N	4	7
7	Nadya Ulya	5	6
8	Nor latifah	6	5
9	Noor Kamaliah	6	6
10	Noor Refa Azaela	8	7,5
11	Oriza Syatifa	6	7
12	Qinnaya Rizqy	9	6
13	Rasti	9	6
14	Salsabila	5	6
15	Salwa Naila Azzahra	7	7
16	Siti Salwa Nur Hafizah naifah	5	8

17	Syifa Nur Azkiya	3	7
18	Tasya Aulya Hussyifa	5	7
19	Putri Najwatul Raisyah	5	6
20	Zulfa Nur Hayati	7	8

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

2. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, harus diketahui terlebih dahulu bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Dari hasil perhitungan uji normalitas dengan rumus uji *kolmogorov smirnov*, diketahui bahwa nilai pengetahuan dan praktek sholat berdistribusi normal. Hal ini di buktikan dengan nilai Sig > 0,05. Sig. data nilai pengetahuan santri yang berlatar belakang MI adalah 0,2 dan santri yang berlatar belakang SD adalah 0,09. Adapun Sig. data hasil nilai praktek sholat santri berlatar belakang MI adalah 0,316 dan santri yang berlatar belakang SD adalah 0,207.

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan rumus Levene diketahui bahwa *Based on Mean* sebesar 0,432 untuk nilai pengetahuan sholat santri dan 0,493 untuk nilai praktek sholat santri. Sedangkan taraf signifikansi 5%. Nilai probabilitas > 0,05. Maka H_0 diterima, artinya data pengetahuan dan kemampuan praktek sholat berdasarkan latar belakang pendidikan MI dan SD memiliki variansi homogen.

- a. Analisis data yang pertama yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, tentang pengetahuan sholat berlatar belakang pendidikan MI

(*Madrasah Ibtidaiyah*) dan SD (Sekolah Dasar) di pondok pesantren darul ilmi putri banjarbaru sebagai berikut.

- 1) Analisis data nilai pengetahuan sholat santri Darul Ilmi Putri Banjarbaru yang berlatar belakang pendidikan MI (*madrasah ibtidaiyah*)

Tabel. X
Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Sholat Santri Berlatar Belakang MI
(*Madrasah Ibtidaiyah*)

Nilai X_1	f	f X_1	Deviasi	fx ₁	x ₁ ²	fx ₁ ²
			x ₁ = X ₁ -M			
10	1	10	3,75	3,75	14,0625	14,0625
9	2	18	2,75	5,5	7,5625	15,125
8	3	24	1,75	5,25	3,0625	9,1875
7	3	21	0,75	2,25	0,5625	1,6875
6	5	30	-0,25	-1,25	0,0625	0,3125
5	2	10	-1,25	-2,5	1,5625	3,125
4	1	4	-2,25	-2,25	5,0625	5,0625
3	2	6	-3,25	-6,5	10,5625	21,125
2	1	2	-4,25	-4,25	18,0625	18,0625
Σ	20	125	-	0	-	87,75

Sumber: Analisis Data Primer, 2020 (diolah)

Setelah perhitungan diatas dilanjutkan dengan mencari mean, standar deviasi dan standar error dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$a) \text{ Mean} = \frac{125}{20} = 6,25$$

$$b) SD = \sqrt{\frac{87,75}{20}} = \sqrt{4,3875} = 2,095$$

$$c) SE_{MI} = \frac{2,095}{\sqrt{20-1}} = \frac{2,095}{4,359} = 0,481$$

Hasil tersebut akan diperingkatkan dengan melakukan pangaktegorian rumus. Perhitungan dilakukan dengan cara penambahan standar deviasi dengan mean (rata-rata) untuk kategori baik dan mengurangi untuk kategori kurang.

Tabel. XI Kategori Pengetahuan Santri yang Lulusan MI

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	>8	3	15%	Baik
2	4 - 8	14	70%	Cukup
3	< 4	3	15%	Kurang
Σ		20	100%	

- 2) Analisis data nilai pengetahuan sholat santri Darul Ilmi Putri Banjarbaru yang berlatar belakang pendidikan SD (Sekolah Dasar).

Tabel.XII
Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Sholat Santri Berlatar Belakang SD (Sekolah Dasar)

Nilai X ₂	F	fX ₂	Deviasi	fx ₂	x ₂ ²	fx ₂ ²
			x ₂ = X ₂ -M			
9	2	18	3,25	6,5	10,5625	21,125
8	1	8	2,25	2,25	5,0625	5,0625
7	3	21	1,25	3,75	1,5625	4,6875
6	3	18	0,25	0,75	0,0625	0,1875
5	7	35	-0,75	-5,25	0,5625	3,9375

4	3	12	-1,75	-5,25	3,0625	9,1875
3	1	3	-2,75	-2,75	7,5625	7,5625
Σ	20	115	-	0	-	51,75

Sumber: Analisis Data Primer, 2020 (diolah)

Setelah perhitungan diatas dilanjutkan dengan mencari mean, standar deviasi dan standar error dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{a) Mean} = \frac{115}{20} = 5,75$$

$$\text{b) SD} = \sqrt{\frac{51,75}{20}} = \sqrt{2,5875} = 1,609$$

$$\text{c) SE}_{M2} = \frac{1,609}{\sqrt{20-1}} = \frac{1,609}{4,359} = 0,369$$

Hasil tersebut akan diperingkatkan dengan melakukan pangaktegorian rumus. Perhitungan dilakukan dengan cara penambahan standar deviasi dengan mean (rata-rata) untuk kategori baik dan mengurangi untuk kategori kurang.

Tabel. XI Kategori Pengetahuan Santri yang Lulusan SD

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	>7	3	15%	Baik
2	4-7	16	80%	Cukup
3	< 4	1	5%	Kurang
Σ		20	100%	

3) Perhitungan standar error perbedaan antara mean nilai pengetahuan santri yang beralatar belakang MI dan mean nilai pengetahuan santri yang beralatar belakang SD, dan menghitung harga “t” test.

$$\begin{aligned} \text{a) } SE_{M1-M2} &= \sqrt{0,481^2 + 0,369^2} \\ &= \sqrt{0,231 + 0,136} \\ &= \sqrt{0,367} \\ &= 0,606 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) "t" test} &= \frac{6,25 - 5,75}{0,606} \\ &= \frac{0,5}{0,606} = 0,825 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga “t” test, kemudian kita berikan interpretasi terhadap “t” test tersebut. Untuk memberikan interpretasi terhadap harga “t” test tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (db) dengan rumus $db = N_1 + N_2 - 2$. Jadi $20 + 20 - 2 = 38$. Oleh karena db sebesar 38 tidak tercantum dalam tabel harga kritik “t”, maka digunakan db yang terdekat dengan 38 yaitu sebesar 40, sehingga diperoleh:

- Pada t.s. 5% $t_{\text{tabel}} = 2,02$
- Pada t.s 1% $t_{\text{tabel}} = 2,71$

Dengan demikian harga “t” test yang diperoleh jauh lebih kecil dari pada t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $2,02 > 0,825 < 2,71$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada

perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sholat santri yang berlatar belakang MI dan SD di pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

- b. Analisis data yang kedua yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, tentang praktek sholat berlatar belakang pendidikan MI (*Madrasah Ibtidaiyah*) dan SD (Sekolah Dasar) di pondok pesantren darul ilmi putri banjarbaru sebagai berikut.

- 1) Analisis data nilai praktek sholat santri Darul Ilmi Putri Banjarbaru yang berlatar belakang pendidikan MI (*Madrasah Ibtidaiyah*)

Tabel.XII
Distribusi Frekuensi Data Praktek Sholat Santri Berlatar Belakang MI
(*Madrasah Ibtidaiyah*)

Nilai Y_2	F	fY_2	Deviasi	fy_2	y_2^2	fy_2^2
			$y_2 = Y_2 - M$			
9,5	3	28,5	2,15	6,45	4,6225	13,8675
9	1	9	1,65	1,65	2,7225	2,7225
8	2	16	0,65	1,3	0,4225	0,845
7	9	63	-0,35	-3,15	0,1225	1,1025
6,5	1	6,5	-0,85	-0,85	0,7225	0,7225
6	4	24	-1,35	-5,4	1,8225	7,29
Σ	20	147	-	0	-	26,55

Sumber: Analisis Data Primer, 2020 (diolah)

Setelah perhitungan diatas dilanjutkan dengan mencari mean, standar deviasi dan standar error dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$a) \text{ Mean} = \frac{147}{20} = 7,35$$

$$b) SD = \sqrt{\frac{26,55}{20}} = \sqrt{1,3275} = 1,152$$

$$c) SE_{MI} = \frac{1,152}{\sqrt{20-1}} = \frac{1,152}{4,359} = 0,264$$

Hasil tersebut akan diperingkatkan dengan melakukan pangaktegorian rumus. Perhitungan dilakukan dengan cara penambahan standar deviasi dengan mean (rata-rata) untuk kategori baik dan mengurangi untuk kategori kurang.

Tabel. XI Kategori Praktik Sholat Santri yang Lulusan MI

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	>9	3	15%	Baik
2	6 – 9	17	85%	Cukup
3	< 6	0	0%	Kurang
Σ		20	100%	

- 2) Analisis data nilai praktek sholat santri Darul Ilmi Putri Banjarbaru yang berlatar belakang pendidikan SD (Sekolah Dasar)

Tabel.XIII

Distribusi Frekuensi Data Praktek Sholat Santri Berlatar Belakang SD (Sekolah Dasar)

Nilai Y_2	F	fY_2	Deviasi	fy_2	y_2^2	fy_2^2
			$y_2 = Y_2 - M$			
9	1	9	2,125	2,125	4,5156	4,5156
8,5	1	8,5	1,625	1,625	2,6406	2,6406
8	2	16	1,125	2,250	1,2656	2,5313
7,5	2	15	0,625	1,25	0,3906	0,7813
7	6	42	0,125	0,75	0,0156	0,0938

6	7	42	-0,875	-6,125	0,7656	5,3592
5	1	5	-1,875	-1,875	3,5156	3,5156
Σ	20	137,5	-	0	-	19,4374

Sumber: Analisis Data Primer, 2020 (diolah)

Setelah perhitungan diatas dilanjutkan dengan mencari mean, standar deviasi dan standar error dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{a) Mean} = \frac{137,5}{20} = 6,875$$

$$\text{b) SD} = \sqrt{\frac{19,4374}{20}} = \sqrt{0,972} = 0,986$$

$$\text{c) SE}_{MI} = \frac{0,986}{\sqrt{20-1}} = \frac{0,986}{4,359} = 0,226$$

Hasil tersebut akan diperingkatkan dengan melakukan pangaktegorian rumus. Perhitungan dilakukan dengan cara penambahan standar deviasi dengan mean (rata-rata) untuk kategori baik dan mengurangi untuk kategori kurang.

Tabel. XI Kategori Praktik Sholat Santri yang Lulusan SD

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	>8	2	10%	Baik
2	7 – 8	17	85%	Cukup
3	< 6	1	5%	Kurang
Σ		20	100%	

- 3) Perhitungan standar error perbedaan antara mean nilai pengetahuan santri yang beralatar belakang MI dan mean nilai pengetahuan santri yang berlatar belakang SD, dan menghitung harga “t” test.

$$\begin{aligned}
 \text{a) } SE_{M1-M2} &= \sqrt{0,264^2 + 0,226^2} \\
 &= \sqrt{0,070 + 0,051} \\
 &= \sqrt{0,121} \\
 &= 0,349 \\
 \text{b) "t" test} &= \frac{7,35 - 6,875}{0,349} \\
 &= \frac{0,475}{0,349} = 1,361
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga "t" test, kemudian kita berikan interpretasi terhadap "t" test tersebut. Untuk memberikan interpretasi terhadap harga "t" test tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (db) dengan rumus $db = N_1 + N_2 - 2$. Jadi $20 + 20 - 2 = 38$. Oleh karena db sebesar 38 tidak tercantum dalam tabel harga kritis "t", maka digunakan db yang terdekat dengan 38 yaitu sebesar 40, sehingga diperoleh:

- Pada t.s. 5% $t_{\text{tabel}} = 2,02$
- Pada t.s 1% $t_{\text{tabel}} = 2,71$

Dengan demikian harga "t" test yang diperoleh jauh lebih kecil dari pada t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $2,02 > 1,361 < 2,71$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara praktik sholat santri yang berlatar belakang MI dan SD di pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata untuk penilaian pengetahuan sebesar 6,25 untuk santri lulusan MI dengan kategori baik 15%, cukup 70% dan kurang sebesar 15%. Adapun untuk santri lulusan SD rata-rata sebesar 5,75 dengan kategori baik 15%, cukup 80% dan kurang sebesar 5%.

Hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata untuk penilaian praktik sholat sebesar 7,35 untuk santri lulusan MI dengan kategori baik 15% dan cukup 85%. Adapun untuk santri lulusan SD rata-rata 6,875 dengan kategori baik 10%, cukup 85% dan kurang 5%.

Diketahui bahwa hasil uji t-test, diperoleh analisis untuk pengetahuan dan praktik tidak ada perbedaan yang signifikan antara santri yang berlatar belakang MI dan yang berlatar belakang SD di pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya ini dikarenakan pembelajaran sholat santri tidak hanya didapat dari latar belakang pendidikan. Akan tetapi adanya sekolah non formal, seperti mengikuti sekolah TPA pada sore hari. Hal lain yang mempengaruhi tidak adanya perbedaan tersebut adalah pendidikan ibadah secara informal oleh lingkungan keluarga.

Perincian lebih pada masing-masing indikator yaitu pada pengetahuan presentasi kategori kurang diperoleh santri lulusan MI sebesar 15% dan SD hanya 5%. Adapun untuk praktik sholat presentasi kategori kurang tidak diperoleh santri lulusan MI dan terdapat 5% pada santri lulusan SD. Kesenjangan ini dikarenakan, pada santri lulusan MI adanya pembiasaan sholat berjamaah. Pembelajaran sholat

di MI langsung dilakukan praktik melalui kegiatan-kegiatan ibadah, seperti sholat dhuha berjamaah, sholat zuhur berjamaah. Sedangkan santri lulusan SD jika dilihat dari presentase lebih unggul di pengetahuan tentang sholat. Secara afektif yaitu dilihat dari tingkah laku, santri lulusan Madrasah Ibtidaiyah cenderung pemalu dan pendiam dibanding dengan siswa lulusan Sekolah Dasar yang tidak malu ketika menyampaikan pertanyaan tentang soal test yang diberikan oleh peneliti. Adapun santri lulusan MI, fokus pada mempraktikkan sholat ketika menjawab soal.

Hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tidak adanya perbedaan pengetahuan dan kemampuan praktik sholat berdasarkan latar belakang pendidikan antara lulusan MI dan SD terdengar asing karna biasanya peneliti lain akan menemukan perbandingan antara lulusan MI dan SD dalam perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), kemampuan membaca Al-qur'an yang memang objek penelitian tersebut banyak diajarkan di sekolah. Lain halnya dengan pengetahuan sholat dan praktik sholat yang diajarkan oleh guru dengan alokasi waktu terbatas, mengingat banyaknya materi pendidikan agama islam yang harus diajarkan.

Penelitian ini membuktikan latar belakang pendidikan tidak jadi perbedaan dalam pengetahuan dan praktik sholat santri pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru. Karena pada zaman sekarang banyak lembaga non formal menyediakan pendidikan TPA yang bergaya pesantren yang banyak ditemui di daerah Kalimantan. Adapula pendidikan SD yang berbasis Islami seperti SDIT.

Dari penelitian ini penulis berpendapat untuk pendidikan Islam untuk anak khususnya sholat bukan hanya didapat dari materi sholat yang hanya diajarkan beberapa kali saja di sekolah. Akan tetapi, bimbingan orang tua dalam mengarahkan pengamalan ibadahlah yang sangat penting. Pengamalan dari pembelajaran di sekolah yang diawasi oleh orang tua dan lingkungan yang menjadikan santri memiliki pengetahuan dan kemampuan sholat yang baik dan benar. Maka dari itu, pengetahuan dan kemampuan sholat dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang lebih mendominasi santri.